

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir film fiksi berjudul “Toilet” ini direalisasikan dengan mengaplikasikan teori dari pendekatan konsep penyutradaraan yang menggunakan alur *non-linear*. Penerapan alur *non-linear* dalam sebuah film memang bukanlah sebuah hal baru, namun dalam hal ini usaha untuk menerapkan alur *non-linear* dengan pengemasan berbeda tentu saja dilakukan. Teori dari alur *non-linear* tersebut diaplikasikan lewat hampir seluruh elemen produksi, mulai dari sinematografi, *mise-en-scene* hingga paska produksi melalui *coloring* dan penambahan *effect-effect audio* serta *scoring*, di mana semua hal tersebut mampu membedakan ruang dan waktu untuk mempertegas alur cerita *non-linear* itu sendiri.

Karya ini tercipta dari hasil merespon keadaan lingkungan akademis khususnya lingkungan mahasiswa. Faktor-faktor seperti persoalan ekonomi, terjebak dalam pengaruh lingkungan sosial, pudar atau kurangnya motivasi dan kesadaran untuk menggali kembali tujuan awal dalam menempuh pendidikan, menyebabkan terjadinya berbagai kegagalan yang memundurkan proses studi sehingga dapat membuang-buang waktu, uang, tenaga, hingga mengecewakan pengorbanan dari orang-orang di sekitar mereka.

Pembuatan karya film fiksi “Toilet” ini tentu tidak terlepas dari kekurangan, terlebih dalam hal teknis. Kendala teknis kerap kali ditemui pada saat proses produksi berlangsung hingga sampai penulisan ini selesai. Selain itu pada prosesnya, penciptaan karya tugas akhir film fiksi ini memakan biaya yang tidak sedikit, ketidaksesuaian rencana anggaran pun juga terjadi, di mana disebabkan oleh persoalan-persoalan teknis yang ditemui pada saat berada di lapangan.

Meskipun begitu, besar harapan agar karya film fiksi “Toilet” ini mendapatkan apresiasi yang baik dari penonton, agar dapat menjadi pembelajaran untuk produksi selanjutnya yang lebih baik lagi.

B. Saran

Proses produksi film fiksi “Toilet” telah selesai, selama proses penggarapan berlangsung, tentunya banyak pengalaman yang didapat, terutama selama proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi terselesaikan. Dalam mewujudkan film dengan penggunaan alur *non-linear*, penting untuk memaksimalkan proses analisa naskah dari segala aspek dan elemen-elemen lain yang mendukung dalam pembuatan karya. Sehingga sineas diharapkan mengerti secara mendalam persoalan yang sedang dihadapi tokoh dalam cerita dan perbedaan waktu yang ingin disampaikan dikarenakan alur *non-linear* merupakan alur yang tidak mudah untuk dipahami. Plot yang tidak urut sesuai dengan teknis alur *non-linear* itu sendiri cenderung membuat hubungan kausalitas menjadi tidak jelas di awal cerita, sehingga dibutuhkan kerja keras untuk mempertegas perbedaan waktu secara perlahan, agar pada babak akhir film segala pertanyaan yang muncul diawal cerita dapat terjawab dan dipahami dengan tepat oleh penonton.

Penciptaan sebuah karya film merupakan suatu proses kreatif yang dituntut untuk dapat bekerja secara kolektif. Oleh sebab itu disarankan agar lebih memahami bagaimana cara bekerja sama dengan baik, dengan tujuan dapat mengantisipasi segala persoalan yang berpeluang muncul ketika proses produksi berlangsung. Kesigapan dan kepekaan juga saat dibutuhkan dalam setiap produksi agar tidak membuang-buang waktu, tenaga dan uang. Improvisasi yang tinggi juga mesti dimiliki oleh masing-masing individu agar terlaksananya produksi yang kondusif dan baik. Melalui tulisan ini diharapkan pembaca mampu mempelajari peristiwa serta proses dalam sebuah produksi film fiksi, sehingga memiliki banyak referensi untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Haryawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1986.
- Joseph, Moscelli, *The Five C's of Cinematography*. Institut Kesenian Jakarta, Jakarta 2010.
- Luters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo 2004.
- M. Yunus, Firdaus. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*. Logung Pustaka 2007.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Garasindo 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka 2008.
- Saroengallo, Tino. *Dongeng Sebuah Produksi Film*. PT. Intisari Mediatama 2011.
- Zamroni. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. PT. Tiara Wacana 1992.

WEBTOGRAFI

<https://filmbor.com/eternal-sunshine-spotless-mind/> (Diakses 16 Juli, 17.50)

<http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab%202.pdf> (Diakses 17 juli 10.12)

<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-film-definisi-menurut-para.html> (Diakses 17 juli 12.20)



DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL

Top of secret the billionaire, a film by. Songyos sug makana

Eternal sunshine of the spotless mind a film by. Michel Gondry

Non Stop, a film by. Jaume Collet-Serra